

**PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN
DITINJAU DARI MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT)
IMPLEMENTATION OF PLACEMENT AND DISTRIBUTION SERVICES IN VIEWED FROM THE
CIPP MODEL (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT)**

Salma¹, Tri Cahyono², Cici Ismuniar³

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo
Tarakan Jl. Amal Lama, No. 1-Kode Pos 77123-Tarakan
E-mail: salmayulius@gmail.com

Kata Kunci:

Layanan
penempatan dan
penyaluran, model
CIPP

Keywords:

*Placement and
distribution
services, CIPP
model*

Abstrak

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan bentuk dari layanan bimbingan dan konseling. Layanan ini membantu siswa yang kesulitan menentukan pilihan, belum mengetahui bakatnya, minat, dan hobbinya tidak tersalurkan dengan baik. Terdapat masalah bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ditinjau dari model CIPP di SMA Negeri 2 Nunukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Negeri 2 Nunukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan informan penelitian ini terdiri dari 1 orang guru BK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Negeri 2 Nunukan memiliki tujuan atau context seperti, membantu pengentasan masalah siswa. Adapun input atau persiapan yang dilakukan guru BK yaitu perencanaan layanan, hal-hal yang dipersiapkan. Pada tahap pelaksanaan atau proses guru Bk menentukan waktu. Pada tahap hasil atau product guru BK akan melakukan evaluasi atau *follow up* terhadap layanan yang telah dilakukan.

Abstract

Placement and distribution services are forms of guidance and counseling. This service helps students who have difficulties making choices and who do not know that their talents, interests, and hobbies are not well distributed. There was a problem in how the implementation of placement and distribution services was viewed from the CIPP model at SMAN 2 Nunukan. The purpose of the study was to determine the implementation of placement and distribution services at SMAN 2 Nunukan. The type of research used was a descriptive-qualitative method. The informant of this research was a BK teacher. Techniques of collecting data used are interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion/drawing. The results of the research showed that the implementation of placement and distribution services at SMAN 2 Nunukan has a purpose or context, such as solving the students' problems. The input or preparation done by the counseling teacher is service planning. At the stage of implementation or process, the BK teacher determined the time. At the stage of the result or product, the BK teacher conducted an evaluation or followed up on the services already performed.

PENDAHULUAN

Menurut Tohirin (2013) layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk memangku jabatan tertentu. Menurut Prayitno (2013) layanan penempatan dan penyaluran merupakan bentuk dari layanan bimbingan dan konseling. Layanan ini membantu siswa yang kesulitan menentukan pilihan, belum mengetahui bakatnya, minat, dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Hal tersebut membuat siswa tidak mencapai perkembangannya dengan baik. Sehingga perlunya bantuan atau bimbingan dari orang-orang dewasa terutama konselor, dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan bakat, minat, dan hobi adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Tohirin (2013) berpendapat bahwa tujuan utama layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk membantu siswa dalam memilih program studi akademik dan kegiatan non-akademik yang sesuai yang berkontribusi terhadap pertumbuhan pribadi mereka dan membantu mereka mencapai aspirasi masa depan mereka. Tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk membantu siswa dalam menemukan lingkungan yang sesuai untuk mengembangkan kemampuannya. Pokok bahasan yang dibahas berkaitan dengan lingkungan, termasuk aspek fisik dan psikologis, serta faktor sosio-emosional dan budaya. Elemen-elemen ini mempunyai dampak langsung terhadap penyediaan dan pelaksanaan layanan penempatan dan pengantaran.

Tujuan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang menyeluruh dan komprehensif adalah untuk mengatasi kesenjangan yang ada antara tingkat kompetensi yang diharapkan dicapai siswa dan keterampilan mereka saat ini di lingkungan sekolah atau domain tertentu. Proses pengembangan standar kompetensi siswa mencakup langkah awal penilaian baik tujuan pendidikan sekolah maupun tujuan pendidikan nasional yang lebih luas. Program bimbingan dan konseling yang komprehensif dikembangkan sesuai dengan kebutuhan khusus siswa. (Daryono, Sugiharto, & Sutoyo, 2014).

Menurut American School Counselor Association (ASCA, 2012), komponen layanan perencanaan individu mencakup koordinasi kegiatan sistematis yang berkelanjutan oleh konselor sekolah. Kegiatan ini secara khusus dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menetapkan tujuan pribadi dan pengembangan rencana

masa depan. Komponen kegiatan pelayanan juga mempunyai aspek perkembangan. Layanan perencanaan individu ditawarkan kepada setiap siswa dengan tujuan membantu mereka dalam merumuskan dan melaksanakan tujuan pribadi, sosial, pendidikan, dan karir. Siswa diberikan bantuan dalam memahami dan mengawasi kemajuan dan kemajuan mereka, dan didorong untuk mengambil tindakan proaktif menuju tujuan masa depan mereka. Kegiatan dalam komponen ini dilaksanakan baik dalam kelompok maupun individu, termasuk partisipasi siswa dan orang tua, serta instruktur dan administrator. (Gysbers & Henderson, 2012).

Permasalahan penugasan jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat mahasiswa merupakan suatu hal yang ingin kami atasi secara proaktif. Jika dibiarkan, permasalahan ini akan berdampak buruk terhadap prospek masa depan siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi pendidik bimbingan dan konseling untuk mempertimbangkan dengan cermat bakat siswa, memastikan bahwa bakat tersebut selaras dengan ambisinya dalam hal alokasi jurusan di lembaga pendidikan. Mengingat latar belakang kontekstual yang diuraikan di atas, para peneliti cenderung melakukan upaya penelitian dengan judul berikut "Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran di SMA Negeri 2 Nunukan di Tinjau dari Model CIP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada coordinator BK di SMA Negeri 2 Nunukan. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi seperti buku, jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Context

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran pada umumnya adalah diperolehnya tempat yang sesuai bagi individu untuk pengembangan potensi dirinya. Tempat yang dimaksud itu adalah kondisi lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosio-emosional.

Input

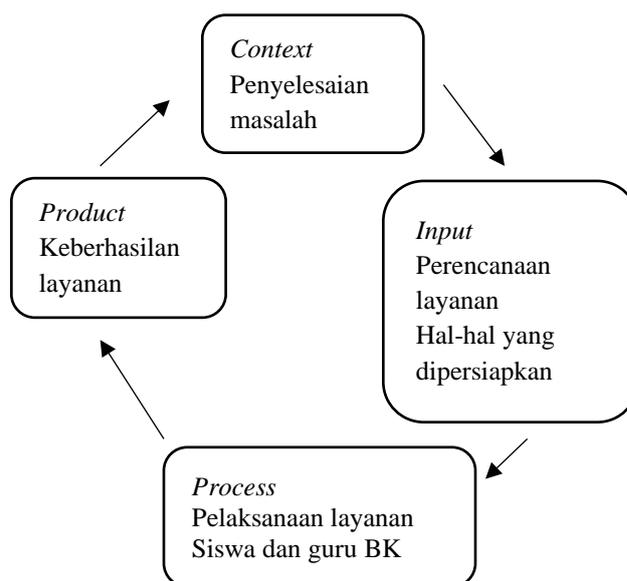
Input atau persiapan yang dilakukan guru BK di SMA Negeri 2 Nunukan, sangat berperan penting dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran. Hal-hal yang dilakukan guru BK dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran diantaranya Inventarisasi data pribadisiswa sebagai langkah awal yang dilakukan sebelum penempatan dan penyaluran dilaksanakan, menentukan bentuk-bentuk penempatan subyek disesuaikan dengan hasil kajian yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa, guru BK dan siswa melakukan rencana bersama yang didasari asas kesukarelaan, menentukan waktu dan tempat, hal ini dilakukan bersifat terbuka dan luwes. Menyediakan fasilitas menetapkan prosedur dan menyiapkan administrasi.

Process

Pada tahap proses layanan penempatan dan penyaluran di SMA Negeri 2 Nunukan Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dilakukan pembagian kelas (ppdb), pembagian kelompok belajar atau tugas, penyaluran kegiatan ekstra kurikuler, dan penyaluran jurusan. Demi suksesnya layanan penempatan dan penyaluran itu, kerja sama antara guru BK dan guru mata pelajaran sangat menentukan.

Product

Product atau hasil dari layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan di SMA Negeri 2 Nunukan juga berperan penting Hasil evaluasi di sekolah kami ini mencapai 60% atau berada dalam kategori sedang, artinya layanan penempatan dan penyaluran untuk mengembangkan bakat peserta didik sudah di laksanakan tapi perlu di tingkatkan lagi.



Gambar 1. Proses Penelitian

Context

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, konteks dari layanan penempatan dan penyaluran di SMA Negeri 2 Nunukan di temukan antara lain, penyelesaian masalah. Dalam hal penyelesaian masalah biasanya guru BK akan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah siswa seperti dalam hal pemilihan jurusan. Siswa harus mengikuti program pemilihan jurusan terlebih dahulu agar penempatan siswa sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya. Penempatan siswa harus sesuai agar siswa tidak berada di jurusan yang salah, supaya suksesnya pendidikan siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pemilihan jurusan adalah suatu kegiatan yang harus diikuti oleh siswa baru di SMA Negeri 2 Nunukan. Siswa harus mengikuti proses pemilihan jurusan sesuai dengan ketentuan yang ada agar siswa bisa memilih jurusan sesuai dengan ketentuan yang ada agar siswa bisa ditempatkan di jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimilikinya. Saat siswa memasuki jenjang pendidikan sekolah menengah atas siswa akan mengikuti yang namanya pemilihan jurusan, siswa harus memilih jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya. Menurut Reza (2015) "jurusan merupakan suatu tempat untuk seorang pelajar yang tempat tersebut disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga dalam hal ini penjurusan sangat penting atau benar dampaknya bagi masa depan seseorang". Selain itu dapat di pahami bahwa jurusan adalah bagian yang dimasuki oleh siswa yang merupakan

suatu bagian yang harus di ikutinya dengan sungguh-sungguh karena di jurusan tersebutlah siswa bisa mengasah minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki siswa agar lebih terarah lagi pemahaman siswa. Kegiatan penjuruan yang harus di ikuti oleh siswa dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, jurusan di sekolah menengah atas meliputi jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahaun Sosial.

Input

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa input atau persiapan yang di lakukan oleh guru BK yaitu: Perencanaan layanan. Perencanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat peserta didik yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu meliputi, identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa tertentu, menetapkan siswa yang menjadi sasaran layanan, menyiapkan prosedur langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohirin (2013) yang mengatakan perencanaan mencakup: a) identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa tertentu, b) menetapkan siswa yang akan menjadi sasaran layanan, c) menyiapkan prosedur langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan d) menyiapkan kelengkapan administrasi.” Kegiatan perencanaan sangat diperlukan demi menajmin keteraturan dan keberhasilan penyelenggaraan layanan penempatan dan penyaluran serta menjamin tercapainya tujuan yang hendak di capai. Maka kegiatan layanan penempatan dan penyaluran perlu perencanaan, dan disusun serta dilaksanakan dengan efektif.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran seperti menginput data ptibadi siswa sebagai langkah awal yang dilakukan pelaksanaan layanan dan menentukan bentuk penempatan subyek yang sesuai dengan hasil kajian yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa dan menentukan ketersediaan waktu dan tempat.

Process

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa poses pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Negeri 2 Nunukan yang di temukan yaitu: 1) pelaksanaan layanan 2) siswa dan guru Bk. Pelaksanaan layanan penempatan dan

penyaluran untuk pengembangan bakat-bakat peserta didik oleh guru bimbingan dan konseling meliputi, melakukan analisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini sejalan dengan pendapat Tohirin (2013) yang menyatakan “pelaksanaan yang mencakup kegiatan: a) melakukan anlisis terhadap berbagai kondisi yang terkait dengan permasalahan siswa sesuai prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan, b) melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran”. Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran sangat diperlukan, tujuannya mengembangkan sumber daya manusia, memberikan peserta didik kesempatan untuk mengekpresikan diri, dan memperoleh tempat yang sesuai dalam pproses pengembangan bakat, agar potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Pengembangan bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih, agar terwujud perubahan yang progresif, dan berkesinambungan. Pengembangan bakat sangat di pengaruhi oleh keberanian karena dengan keberanian mampu menghadapi tantangan dan hambatan baik yang bersifat fisik, fiskis, kendala-kendala sosial maupun hal yang lainnya. Latihan, dengan latihan dapat memberikan pengalaman yang tujuannya tersebut dapat meningkatkan keterampilan, berfikir dan mengembangkan strategi, selain itu, dengan latihan secara terus menerus bakat yang dipunyai peserta didik lebih matang dan terus menerus berkembang.

Product

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa product atau hasil dari pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di SMA Negeri 2 Nunukan yaitu: 1) evaluasi layanan, 2) dan mengetahui sejauh mana keberhasilan layanan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan, karena evaluasi sangat penting untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran menurut Tohirin (2013) yang menyatakan, evaluasi mencakup “(a) menetapkan evaluasi materi (b) menetapkan prosedur evaluasi (c) menyusun instrument evaluasi (d) mengaplikasikan instrument evaluasi dan (e) mengelola hasil aplikasi instrument”. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan,

karena evaluasi sangat penting dalam melihat keberhasilan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dapat dilihat dari pemahaman, sikap, perilaku, dan tindakan peserta didik. Chef (dalam Puspitasari, 2011) menyatakan “respon dapat menimbulkan tiga bagian yaitu kognitif, efektif, dan konatif/psikomotorik”. Respon peserta didik sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam memahami layanan penempatan dan penyaluran untuk pengembangan bakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa, context atau tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran yang di terapkan di SMA Negeri 2 Nunukan yaitu, penyelesaian masalah di mana guru BK akan membantu peserta didik dalam memilih jurusan sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu persiapan dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran atau input, guru BK akan melakukan pelaksanaan atau perencanaan untuk meliputi, identifikasi kondisi yang menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa tertentu, menetapkan siswa yang menjadi sasaran layanan, menyiapkan prosedur langkah-langkah dan perangkat serta fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi. Proses pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yaitu guru BK bersosialisasi kepada seluruh peserta didik yang akan melakukan pemilihan jurusan agar peserta didik dapat menyesuaikan dirinya sesuai dengan bakat, minat yang dimilikinya. Selain itu product atau hasil setelah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yaitu, dapat dilihat dari pemahaman, sikap, perilaku, dan tindakan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- ASCA. (2012). *The ASCA National Model: A Framework for School Counseling Programs (third edition)*. Alexandria: American School Counselor Association.
- Daryono, Sugiharto, D., & Sutoyo, A. (2014). *Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA*. Jurnal Bimbingan Konseling.
- Endriani, Y., & Karneli, Y. (2020). *Peran Konselor dalam Mengembangkan Bakat Siswa melalui Layanan Penempatan dan Penyaluran*. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(3), 88-95.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing & Managing Your School Guidance and Counseling Program*. Alexandria: American Counseling Association.
- Hasanah, N. (2021). *Pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran untuk Menempatkan Jurusan Siswa di SMK Negeri 1 Natal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jumari, Suwandi. 2020. *Evaluasi program pendidikan madrasah ramah anak tinjauan teoritis dan praktis berbasis CIPP model*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Mahmudi, Ihwan. (2011). *CIPP Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*. Jurnal At-Ta'dib, Vol.6, No. 1
- Rahmi, Siti dkk. (2021). *Pelaksanaan Layanan Klasikal, Layanan Penempatan dan Penyaluran*. Surabaya, Jawa Timur.
- Sapitri, A. (2019). *Pelaksanaan Layanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Memilih Jurusan Siswa Kelas X SMA PAB 4 Sampali* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta; Bandung.
- Tohirin, 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Rajawali